

Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Efektifitas Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Ririn Puspitasari¹, Erniyati Caronge², Yusra Nginang³

^{1,2,3}Manajemen, Manajemen Keuangan, STIMI-YAPMI Makassar, Indonesia

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas kinerja keuangan bagaimana efektifitas kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan laporan arus kas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan Perusahaan Periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) selama periode 2019-2023 berfluktuasi, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan lima rasio arus kas yaitu Rasio arus kas operasi, Rasio cakupan kas terhadap bunga, Rasio pengeluaran modal, Rasio total hutang dan Rasio arus kas terhadap laba bersih

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Efektifitas Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan di Indonesia sangat diperhatikan sehingga kehadiran perbankan sangat diperlukan. Diketahui bahwa industri perbankan sangat berperan strategi untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan. Semakin baik kondisi industri perbankan disuatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara tersebut.

Menurut (Hanafi, 2016) keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang dapat tepat. Melalui hasil analisis yang teapa, dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan salah satunya menggunakan laporan keuangan. Menurut (Malluka et al., 2023) tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, liabilitas, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode, untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan, untuk menentukan Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa mendatang khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini, untuk melakukan penilaian kinerja manajemen dan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Menurut (Indonesia, 2017) Laporan Keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil Keputusan yang tepat. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Menurut (Murtianingsih & Hastuti, 2020) laporan arus kas merupakan laporan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menganalisis daya tahan dan *sustainability* perusahaan. Laporan arus kas juga dapat menunjukkan kondisi ideal kas yang seharusnya dimiliki berdasarkan tahap perkembangan perusahaan.

Dalam perbankan laporan arus kas menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada Masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian perusahaan dalam bidang keuangan yang diketahui dengan melakukan analisis pada laporan keuangan dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Menurut (Kaloh et al., 2018) kinerja keuangan adalah hasil atau usaha prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi Tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Beberapa dari peneliti telah melakukan penelitian mengenai efektifitas kinerja keuangan pada perusahaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti berbeda antarpeneliti lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus kas untuk mengukur efektifitas kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2019-2023

Tabel 1.1

Data Kas Pada PT Bank Rakyat Indoensia (BRI) Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Kas	Persentase	Utang Jangka Pendek	Persentase
2019	Rp. 29.931.216	+9%	7.403.164	+12%
2020	Rp. 31.020.724	+3%	11.392.992	+35%
2021	Rp. 26.299.973	-17%	18.735.387	+39%
2022	Rp. 27.407.478	+4%	24.910.579	+24%
2023	Rp. 31.603.784	+13%	30.651.807	+18%

Sumber: bri.co.id

Tabel diatas menunjukkan data bahwa terjadi Fluktuasi. Pada tahun 2018 ke 2019 terjadi peningkatan sebesar 9%, sedangkan pada tahun 2020 kembali meningkat dengan persentase 3% ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar 17%. Ditahun 2022 dan 2023 kembali meningkat dengan persentase 4% ditahun 2022 dan 2023 13%. Sedangkan data utang jangka pendek ditahun 2019 sampai dengan 2023 terjadi peningkatan terus menerus.

Maka dari itu, untuk membahas lebih lanjut penulis tertarik untuk melakukan penelitian Kembali dengan judul **“Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.**

TIINJAUAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan evaluasi atas prospek dan resiko perusahaan untuk pengmbilan Keputusan bisnis. Laporan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan Keputusan apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang (Menurut (Kaloh etal., 2018)

Menurut (Fahmi 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, liabilitas, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode, untuk menentukan Langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa mendatang khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini, untuk melakukan penilaian kinerja manajemen dan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis terutama mengenai hasil yang telah di capai. ((Malluka et al., 2023)

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan menurut (Malluka et al., 2023), terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

b. Laporan Laba Rugi Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan laba rugi merupakan bentuk laporan keuangan yang menyajikan pendapatan, biaya, dan laba perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan, Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang berisi perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan/atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE.

4. Pengertian Arus Kas

Menurut (Daulay, 2018) Laporan arus kas menyajikan informasi yang

dibutuhkan oleh perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan. Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran perusahaan hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas. Namun bukan berarti laporan arus kas menggantikan posisi laporan laba rugi, melainkan keuangan saling melengkapi.

Menurut (Kasmir, 2016) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

Menurut (Murtianingsih & Hastuti, 2020) laporan arus kas merupakan laporan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk menganalisis daya tahan dan *sustainability* perusahaan. Laporan arus kas juga dapat menunjukkan kondisi ideal kas yang seharusnya dimiliki berdasarkan tahap perkembangan perusahaan.

Berdasarkan uraian pengertian laporan arus kas diatas, penulis berpendapat yang menyajikan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan serta perubahannya dalam melaksanakan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.

5. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Sandra, 2020) Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dimasa yang lalu dengan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja dimasa yang lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap perusahaan dimasa mendatang, sehingga evaluasi untuk nilai perusahaan dapat dilakukan dan Keputusan investasi dapat dilaksanakan saat ini.

Menurut (Kaloh et al., 2018) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

METHODOLOGY

1. Jenis dan Pendekata Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisa laporan arus kas untuk menggambarkan efektifitas kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2019-2023.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. Penelitian ini akan dilakukan pada periode 2019-2023 yang dapat di akses melalui website www.bri.co.id waktu penelitian ini dilakukan sekitar 2 bulan yaitu Juli sampai Agustus 2024

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data yang telah diolah dalam bentuk laporan keuangan dan telah dipublikasikan. Sumber data sekunder yang digunakan berasal dari www.bri.co.id

4. Populasi & Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) "Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti". Populasi dalam penelitian ini adalah Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Efektifitas Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel menurut (Sugiyono, 2020) adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 yang dapat diakses dari website www.bri.co.id

5. Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2016) menjelaskan data sekunder dalam penelitian adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pandangan penulis mengenai pengertian atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, variabel dependen dan independen sebagai berikut:

a. Arus Kas

Menurut (Daulay, 2018) laporan arus kas menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan. Gambaran menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran perusahaan hanya bisa diperoleh dari laporan arus kas. Namun bukan berarti laporan arus kas menggantikan posisi laporan laba rugi, melainkan keuangan saling melengkapi.

b. Kinerja Keuangan

Menurut (Kaloh et al., 2018) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Untuk mengetahui efektifitas kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka penulis melakukan analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas. Menurut (Kaloh et al., 2018) Rasio laporan arus kas serta standar kriteria yang digunakan terdiri atas:

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Untuk mengetahui efektifitas kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka penulis melakukan analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio arus kas. Menurut (Kaloh et al., 2018) Rasio laporan arus kas serta standar kriteria yang digunakan terdiri atas:

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} : \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancar tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain jika nilai AKO minimal bernilai 1 (satu).

b. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambahan pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi bunga

$$\text{Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga} : \frac{\text{Arus Kas Operasi+Bunga+Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Bila nilai rasio CKB lebih dari 1 dipercayakan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kapabilitas yang lebih baik untuk menutup biaya bunga. Artinya kemungkinan tidak mampu membayar bunga perusahaan tersebut sangat kecil.

c. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} : \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Suatu perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal jika memiliki nilai rasio minimal 1 (satu).

d. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang

$$\text{Rasio Pengeluaran Hutang} : \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{PTotal Hutang}}$$

Suatu perusahaan akan dianggap mempunyai kapabilitas yang baik untuk membayar semua hutangnya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas normal operasi perusahaan jika memiliki nilai rasio diatas 0,2

e. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil antara arus kas operasi laba bersih.

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih} : \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Suatu entitas akan dinilai memiliki kapabilitas entitas untuk bertahan dan berkembang dimasa depan hanya jika memiliki nilai rasio AKLB dengan nilai minimal 1 (satu).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Arus Kas dan Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi yang berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan kas dari aktivitas lain. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

a. Pada tahun 2019 :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} : \frac{29.931.216}{7.403.164} \times 100\% = 4,04\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 rasio cakupan arus kas operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 4,04% artinya, dari setiap 100% arus kas operasi Perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya sebesar 4,04%

b. Pada tahun 2020 :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} : \frac{31.020.724}{11.392.992} \times 100\% = 2,72\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2020 rasio cakupan arus kas operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 2,72% artinya, dari setiap 100% arus kas operasi Perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya sebesar 2,72%.

c. Pada tahun 2021 :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} : \frac{26.299.973}{18.735.387} \times 100\% = 1,40\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 rasio cakupan arus kas operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 1,40% artinya, dari setiap 100% arus kas operasi Perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya sebesar 1,40%.

d. Pada tahun 2022 :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} : \frac{27.407.474}{24.910.579} \times 100\% = 1,10\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 rasio cakupan arus kas operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 1,10% artinya, dari setiap 100% arus kas operasi Perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya sebesar 1,10%

e. Pada tahun 2023 :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} : \frac{31.603.784}{30.651.807} \times 100\% = 1,03\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2023 rasio cakupan arus kas operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 1,03% artinya, dari setiap 100% arus kas operasi Perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya sebesar 1,03%

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambahan pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi bunga.

a. Pada tahun 2019 :

$$\text{Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga} : \frac{157.216.173}{118.379.729} \times 100\% = 1,32\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 1,32% artinya, dari setiap 100% cakupan kas terhadap bunga Perusahaan membayar bunga.1,32%

b. Pada tahun 2020 :

$$\text{Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga} : \frac{151.669.264}{112.584.087} \times 100\% = 18,8\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2020 rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 18,8% artinya, dari setiap 100% cakupan kas terhadap bunga Perusahaan membayar bunga.18,8%

c. Pada tahun 2021 :

$$\text{Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga} : \frac{171.400.983}{137.265.402} \times 100\% = 21,8\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 21,8% artinya,

dari setiap 100% cakupan kas terhadap bunga Perusahaan membayar bunga 21,8%.

d. Pada tahun 2022 :

$$\text{Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga: } \frac{182.352.745}{141.756.773} \times 100\% = 1,28\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 1,28% artinya, dari setiap 100% cakupan kas terhadap bunga Perusahaan membayar bunga.1,28%

e. Pada tahun 2023 :

$$\text{Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga : } \frac{213.660.835}{166.052.387} \times 100\% = 13,3 \%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2023 rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 13,3% artinya, dari setiap 100% cakupan kas terhadap bunga Perusahaan membayar bunga.13,3%

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

a. Pada tahun 2019 :

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal : } \frac{157.216.173}{60.000.000.000} = 0,02\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 rasio pengeluaran modal pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,02% artinya dari setiap 100% pengeluaran modal 0,02% berasal dari arus kas operasi.

b. Pada tahun 2020 :

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal: } \frac{151.669.264}{300.000.000.000} = 0,05\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2020 rasio pengeluaran modal pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,05% artinya dari setiap 100% pengeluaran modal 0,05% berasal dari arus kas operasi.

c. Pada tahun 2021 :

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal: } \frac{171.400.983}{300.000.000.000} = 0,05\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 rasio pengeluaran modal pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,05% artinya dari setiap 100% pengeluaran modal 0,05% berasal dari arus kas operasi

d. Pada tahun 2022 :

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal: } \frac{182.352.745}{300.000.000.000} = 0,05\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 rasio pengeluaran modal pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,05% artinya dari setiap 100% pengeluaran modal 0,05% berasal dari arus kas operasi.

e. Pada tahun 2023 :

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal: } \frac{213.660.835}{300.000.000.000} = 0,07\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2023 rasio pengeluaran modal pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,07% artinya dari setiap 100% pengeluaran modal 0,07% berasal dari arus kas operasi.

4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang.

a. Pada tahun 2019 :

$$\text{Rasio Total Hutang: } \frac{29.931.216}{22.586.218.693} = 0,13\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 rasio total hutang pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,13% artinya, dari setiap 100% total hutang 0,13% berasal dari arus kas operasi..

b. Pada tahun 2020 :

$$\text{Rasio Total Hutang: } \frac{31.020.724}{1.278.346.276} = 0,02\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2020 rasio total hutang pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,02% artinya, dari setiap 100% total hutang 0,02% berasal dari arus kas operasi.

c. Pada tahun 2021 :

$$\text{Rasio Total Hutang} : \frac{26.299.973}{1.286.343.406} = 0,02\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 rasio pengeluaran modal pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,05% artinya dari setiap 100% pengeluaran modal 0,05% berasal dari arus kas operasi

d. Pada tahun 2022 :

$$\text{Rasio Total Hutang} : \frac{27.407.478}{1.562.243.693} = 0,17\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 rasio total hutang pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,17% artinya, dari setiap 100% total hutang 0,17% berasal dari arus kas operasi

e. Pada tahun 2023 :

$$\text{Rasio Total Hutang} : \frac{31.407.478}{1.648.534.888} = 0,19 \%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2023 rasio total hutang pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 0,09% artinya, dari setiap 100% total hutang 0,19% berasal dari arus kas operasi.

5. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang

a. Pada tahun 2019 :

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih} : \frac{29.931.216}{51.061.421} = 58\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 rasio arus kas terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 58% artinya, dari setiap 100% laba bersih 58% berasal dari arus kas operasi

b. Pada tahun 2020 :

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih} : \frac{31.020.724}{18.660.393} = 116\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2020 rasio arus kas terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 166% artinya, dari setiap 100% laba bersih 166% berasal dari arus kas operasi.

c. Pada tahun 2021 :

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih: } \frac{26.299.973}{51.061.421} = 51\%$$

d. Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 rasio arus kas terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 51% artinya, dari setiap 100% laba bersih 51% berasal dari arus kas operasi.

e. Pada tahun 2022 :

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih: } \frac{27.407.478}{51.408.207} = 53\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 rasio arus kas terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 53% artinya, dari setiap 100% laba bersih 53% berasal dari arus kas operasi.

f. Pada tahun 2023 :

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih: } \frac{31.603.784}{60.425.048} = 52\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2023 rasio arus kas terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu, 52% artinya, dari setiap 100% laba bersih 52% berasal dari arus kas operasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2019-2023 maka peneliti mengambil Kesimpulan bahwa setelah dilakukan analisis pengukuran efektifitas kinerja keuangan perusahaan. Dapat diketahui bahwa rasio arus kas selama tahun 2019-2023 berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari lima perhitungan rasio arus kas yaitu rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang dan rasio arus kas dari laba bersih.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dosen pembimbing I ibu Dr. Erniyati Caronge,

S.Pd., M.Si dan dosen pembimbing II sekaligus wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia YAPMI Makassar yaitu ibu Yusra Ngingang, S.Pd., M.Pd. Oleh karenanya penulis menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 - 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738-746. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>
- Damayanti, R., Saladin, H., & Darwin, J. (2019). Analisa Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(4), 75.
- Daulay, I. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah. Tbk. *Eprints.Pancabudi.Ac.Id*. <https://eprints.pancabudi.ac.id/id/eprint/948/1/IRNAWATI.pdf>
- Dewi, F. A. P., & Wahyuati, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2).
- Fauzan Haqiqi, Darmawan, & Kasirul Fadli. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas dan
- Hanafi, I. M. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Tercantum Pada Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Madura*, 01, 1-7.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2647>
- Hidayah, N., Anwar, Ichwan Musa, M., & Sahabuddin, R. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari TBK Periode 2015- 2020. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 418-425. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2039>
- <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i4.3059>
- Indonesia, I. A. (2017). P s a k. 30(November), 1-14. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096-4105.
- Kakasih, G. G., Kodong, T. I., & Mawikere, L. M. (2018). Ipteks Laporan Arus Kas Sebagai Pengukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02), 98-103.

<https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21681>

- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 741-751. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>
- Kasmir. (2016). Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. Skripsi. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51762>
- Lie, D., Inrawan, A., Astuti, A., & Sari, K. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Semen Baturaja (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 69-75. <https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.218>
- Malluka, P. J., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada Ud. Rante Tondon Di Manado Analysis of the Application of Target Costing As a Production Cost Control System in Increasing Profits At Ud. Rante Tondo. *Jurnal EMBA*, 11(2), 527- 536.
- Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Prosiding The 11 Th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 833-839.
- neva, H., Tingangon, J. J., & Runtu, T. (2021). Analysis of Statements of Cash Flow To Measure Financial At Pt. Telesindo Shop Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 485-492.
- Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 73-83. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.53>
- Poli, J. C., Sabijo, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*:
- Putri, D. M., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang. 1-10. <https://osf.io/preprints/kaw2e/>
- Riski Bawelle, R., Sondakh, J. J., & Lambey, R. (2016). Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia Analysis of Net Operating Cash Flow As a Measure of Financial Performance in the Cigarette Industry in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 847-859. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jbie/article/view/13580>
- Safitri, R. H., Nurullah, A., & Burhanuddin. (2017). ANALISIS LAPORAN ARUS

KAS SEBAGAI DASAR PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (STUDI KASUS PADA RSUD DI SUMATERA SELATAN).

- SANDRA, D. A. (2020). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR
- Sianturi, N. (2017). Efektivitas Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt . Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Kab Serdang Bedagairja. Skripsi.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabet Bandung.
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabet Bandung.
- Syauqi, (2016). Analisis Arus Kas Terhadap Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Dana (Studi Kasus Pada PT Bukit Sejahtera).
- Tudje, S., Saerang, D., & Rondonuwu, S. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 69–76. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17391.2017>
- Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, 01, 1–7.
- UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara Periode 2014-2018). Skripsi, 21(1), 1–9.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 453–463. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19643.2018>
- Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 806–817.